

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Studi kasus

Desain penulisan yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu menggunakan desain deskriptif dengan studi kasus. Desain studi kasus merupakan suatu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit secara intensif. Satu unit yang diteliti ini berarti satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas ataupun institusi. Dalam studi kasus ini penulis menggunakan satu pasien yang akan dikaji sesuai dengan keluhannya dan akan diberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan diagnose klien tersebut (Husna & Suryana, 2017). Studi kasus yang menjadi pokok bahasan karya tulis ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Gastroenteritis dengan Gangguan Kebutuhan Cairan dan Elektrolit : Hipovolemia.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini yaitu satu klien yang mengalami penyakit Gastroenteritis yang di rawat inap di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Subjek studi kasus tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien bersedia menjadi kasus kelolaan,
- b. Pasien sedang dalam perawatan di ruang rawat inap RSUD Al-Ihsan.
- c. Pasien tidak mengalami penurunan kesadaran,

- d. Pasien dengan diagnosa medis Gastroenteritis.
- e. Pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit : Hipovolemia.
- f. Pasien dengan usia >18 tahun.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien Gastroenteritis dengan usia <18 tahun.
- b. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.

3.3 Instrumen Studi Kasus

3.3.1 Pengumpulan data :

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian sampai dengan format evaluasi keperawatan medical bedah, format dokumentasi keperawatan medical bedah serta format standar operasional prosedur (SOP) terkait dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit yaitu SOP rehidrasi oral, SOP pemasangan infus, menghitung intake output cairan. SOP lainnya seperti SOP penanganan nyeri, SOP pemberian obat baik secara oral ataupun IV, dan SOP kompres hangat atau dingin.

3.3.2 Analisa data

Analisa data dilakukan sejak studi kasus di lapangan, dimulai dari pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Penyajian data yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan studi

dokumentasi, tindakan asuhan keperawatan klien yang dilakukan serta evaluasi akhir klien.

3.4 Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada studi kasus ini antara lain :

3.4.1 Observasi

Melakukan observasi langsung kepada klien dengan mengisi lembar observasi dengan data yang dikumpulkan melalui observasi antara lain, kesadaran klien, turgor kulit, keseimbangan cairan, mata cekung atau tidak, kemampuan klien untuk minum.

3.4.2 Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung baik kepada klien ataupun keluarga klien dengan Data yang dikumpulkan ketika wawancara adalah keluhan yang dirasakan, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, perilaku sehari-hari.

3.4.3 Pemeriksaan Fisik

- a. Inspeksi : pada klien dehidrasi berat akan terlihat lemas, sering BAB, dan pada anak yang mengalami diare akut mungkin akan didapat kembung dan distensi abdomen serta ada atau tidak kerusakan jaringan pada bagian anus.
- b. Palpasi : dilakukan untuk apa ada atau tidak supel (elastisitas dinding abdomen optimal) serta apakah ada nyeri tekan pada area abdomen.

- c. Perkusi : didapatkan suara tympani pada abdomen yang mengalami kembung.
- d. Auskultasi : dilakukan untuk mengetahui peningkatan bising usus lebih dari 25 kali/menit yang berhubungan dengan peningkatan motilitas usus dari peradangan pada saluran gastrointestinal.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pasien atau riwayat perawatan sebelumnya dengan mengambil data yang berasal dari dokumen asli seperti catatan status perkembangan pasien, serta laporan hasil laboratorium.

3.5 Lokasi dan waktu studi kasus

3.5.1 Tempat studi kasus

Tempat yang dipakai untuk melaksanakan studi kasus untuk karya tulis ilmiah ini adalah di ruang Umar Bin Khatab lantai 1 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat yang terletak di Jl. Kiastramanggala Baleendah Kab. Bandung Jawa Barat 40381.

3.5.2 Waktu studi kasus

Waktu studi kasus akan dilaksanakan pada bulan April 2023.

3.6 Etika studi kasus

3.6.1 Inform Consent (Persetujuan responden)

Inform Consent adalah Kesepakatan antara klien dan penulis dengan memberikan formulir persetujuan dan diberikan sebelum pemeriksaan dan tindakan dimana dalam karya tulis ilmiah ini juga menggunakan persetujuan responden dengan memberikan formulis pertujuan yang ditanda tanganni oleh responden sebagai tanda keikutsertaan responden dalam karya tulis ilmiah ini.

3.6.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Anonimity berarti bahwa penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak akan mencantumkan nama klien atau responden, dimana penulis tidak akan mencantumkan nama klien dalam subjek studi kasus, tetapi akan menggunakan inisial dalam penulisannya.

3.6.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality dimaksudkan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini informasi responden akan dijaga kerahasiaannya maksudnya penulis memberikan jaminan kepada responden bahwa semua informasi yang diperoleh penulis dapat dijaga kerahasiaannya.

3.6.4 Beneficience (Kemanfaatan)

Beneficience adalah memberikan manfaat dimana studi kasus yang dilakukan ini harus memiliki manfaat bagi klien serta keluarganya tanpa merugikan klien dan keluarganya.

3.6.5 Distributive justice (Berkeadilan)

Distributive Justice berarti adil dimana Penulis memperlakukan responden secara adil tanpa membeda-bedakan kondisi klien meskipun fokus studi hanya kepada satu klien tetapi penulis juga harus adil kepada klien lainnya.